

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta uraian uraian sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keaktifan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan gaya hidup konsumtif remaja dikabupaten Pandeglang khususnya. Dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel keaktifan media sosial ialah 45,1% yang artinya hubungan antara keaktifan media sosial terhadap gaya hidup konsumtif memiliki hubungan yang cukup besar atau kuat.
2. Pada uji koefisien determinasi (R^2) hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel keaktifan media sosial (X) terhadap variabel gaya hidup konsumtif (Y), dengan besar pengaruh yang dihasilkan menggunakan uji r-square sebesar 0,203. Dengan ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel keaktifan media

sosial (X) terhadap variabel gaya hidup konsumtif (Y) adalah sebesar 20,3%. yang artinya variabel keaktifan media sosial (X) mempengaruhi variabel Gaya hidup konsumtif sebesar 20,3% dan sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, misalnya konsep diri, uang saku, pendapatan, teman sebaya dan lain sebagainya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba untuk memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pembaca :

1. Dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan khususnya dalam pembahasan yang berkaitan dengan keaktifan media sosial dan gaya hidup konsumtif.
2. Selanjutnya diharapkan peneliti lain dapat menyebutkan yang tidak terdapat dalam variabel ini agar skala yang dihasilkan lebih maksimal, seperti pendapatan, konsep diri, uang saku, teman sebaya, status sosial dan lain sebagainya. sebab dalam penelitian ini pengaruh yang

didapatkan hanya berada dalam interval atau hubungan yang cukup.